



# INSTIPER NEWSLETTER

**Edisi 18**  
Agustus 2023

## DAFTAR ISI

### FGD dan Kuliah Umum

- Hal.1

### Pelantikan ketua senat dan Presiden mahasiswa INSTIPER

- Hal. 2

### Wisuda Sarjana Ke-80 & Pasca sarjana Ke-26

- Hal.2

### Penandatanganan Nota Kesepahaman

- Hal. 3

### Puncak Kejayaan PKM Internal INSTIPER

- Hal. 3

### Apresiasi Atlet Berprestasi

- Hal. 4

### Tinjauan Praktek Lapang

- Hal. 4

### Pelantikan Rektor 2023-2027

- Hal. 4

### Kuliah Umum

- Hal. 5

### Panan perdana melon premium Japanese Earl's

- Hal. 5

### Leadership Program "BAPKA WARIOR"

- Hal. 6

### Gelar launching FoSI on Podcast

- Hal. 6

### Pelatihan Auditor AMI

- Hal. 7

### Pertandingan Persahabatan INSTIPER & ILLDIKI V

- Hal. 8

### Kerjasama INSTIPER & PT. DSR

- Hal. 9

## Redaksi

Pimpinan:  
- Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng

Ketua:  
- Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc

Anggota:  
- Dyah Berliandani, S.Sos  
- Purnaningsih Fatmawati, A.Md., Par  
- Yanistra Allanto, S.S

Desain Layout:  
- Johan Narotama, S.ST.

Alamat Redaksi:  
Humas Instiper Yogyakarta  
Gedung Pusat INSTIPER,  
Lantai 2, Ruang Sekertariat Institut

Telp: 0811-2959-040  
Email: humas@instiperjogja.ac.id  
<http://instiperjogja.ac.id/download/newsletter/>

## FGD dan Kuliah Umum "Rekonstruksi Agroforestry Pada Landscape Berkelanjutan"



Fakultas Kehutanan INSTIPER mengadakan FGD dan kuliah umum dengan tema "Rekonstruksi Agroforestry Pada Lansekap Berkelanjutan". Kegiatan FGD dilaksanakan pada Jumat (19/5) dan Kuliah Umum dilaksanakan pada Senin (22/5), kegiatan tersebut diselenggarakan secara hybrid (kombinasi luring dan daring), yang diikuti oleh seluruh dosen Fakultas Kehutanan, mahasiswa fakultas kehutanan, dan peserta umum. FGD tersebut menghadirkan dua pemateri Prof. Dr. Ir. Sambas Sabarnurdin, M.Sc dan Prof. Dr. Christine Wulandari, MP., IPU. Tujuan utama FGD untuk membuka wawasan dan penguatan peran agroforestry sebagai penyangga utama keberlanjutan pembangunan pada tingkat lansekap. Materi kuliah umum disampaikan oleh Prof. Dr. Christine Wulandari, MP., IPU. Kuliah Umum sendiri diselenggarakan pada konteks keberlanjutan lansekap berbasis agroforestry bertujuan untuk menyempurnakan pemahaman tentang konsep dan praksis agroforestry konvensional yang akan datang.

[www.instiperjogja.ac.id](http://www.instiperjogja.ac.id) [f Instiper Yogyakarta](#) [@instiper\\_jogja](#) [@si\\_instiper](#)

### Partner kerjasama beasiswa ikatan dinas



## Pelantikan Ketua Senat Mahasiswa dan Presiden Mahasiswa INSTIPER

Setelah melalui proses Kongres Mahasiswa beberapa waktu lalu, terpilihlah Ketua Senat Mahasiswa INSTIPER (SMI) dan Presiden Mahasiswa INSTIPER Badan Eksekutif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) beserta jajarannya yang dilantik oleh Rektor INSTIPER Dr. Harsawardana, M.Eng pada Jumat (19/05) di ruang Auditorium INSTIPER.

Dalam Kongres Mahasiswa Rudi Sembiring terpilih sebagai Ketua Senat Mahasiswa dan Saifur Atho Aditiyanto terpilih sebagai Presiden Mahasiswa periode 2023-2024 yang menggantikan Mulia Nur Firdaus dan Hasrul Habib Sinuray. Dalam acara pelantikan tersebut Ketua Senat Mahasiswa dan Presiden Mahasiswa beserta

juga diambil sumpahnya oleh Rektor INSTIPER.

Dalam sambutan Rektor menyampaikan, "saya sangat mengapresiasi dengan baik tentang harapan dari Ketua Senat Mahasiswa presiden Mahasiswa terpilih dan siap

maupun BEMI guna kemajuan kampus INSTIPER".

Selain itu juga rektor mengucapkan terimakasih kepada panitia Kongres Mahasiswa atas kerja keras terselenggaranya acara Kongres dengan lancar.



## INSTIPER Selenggarakan Wisuda Sarjana ke-80 dan Pascasarjana ke-26

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) menggelar wisuda di GRHA INSTIPER, pada Sabtu (27/05). Acara wisuda ini merupakan Wisuda Sarjana ke-80 dan Pascasarjana ke-26. Dalam wisuda tersebut, para mahasiswa hadir dengan didampingi orang tua serta keluarga.

Pada wisuda kali ini INSTIPER mewisuda sebanyak 278 lulusan, yang terdiri dari 15 lulusan program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan dan 263 lulusan program Sarjana dari Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, dan Fakultas Kehutanan.

Wisuda kali ini wisudawan terbaik dari program Sarjana diraih oleh saudari Rezha Monica. A Sinaga, S.HUT, dari fakultas Kehutanan dengan IPK 3,97. Sedangkan dari program Pascasarjana diraih oleh saudara Agret Ratanta Sugiyanto, S.P, M.Si dengan IPK 3,93. Rezha Monica merupakan lulusan terbaik program Sarjana menyampaikan, "Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada INSTIPER Yogyakarta untuk semua pembelajaran pembekalan ilmu yang selama ini sudah dapatkan khususnya teruntuk bapak dan ibu dosen di fakultas Kehutanan sehingga saya dapat meraih gelar wisudawan terbaik dari program Sarjana ini dan semoga INSTIPER semakin jaya".

Pada wisuda ini, terdapat 106 lulusan (38%) yang mendapat predikat Cumlaude/Pujian, dan sebanyak 34 lulusan merupakan penerima beasiswa yang terdiri dari PT. Asian Agri

orang, PT. Riau Andalan Pulp dan Paper sebanyak 27 orang dan 1 orang lainnya merupakan penerima beasiswa Bidikmisi.

Dalam pidatonya, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor INSTIPER menjelaskan, "INSTIPER merupakan perguruan tinggi yang sejak awal berdirinya selalu beradaptasi menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan dunia industri. Pengembangan kurikulum di kampus INSTIPER juga melibatkan mitra kerja strategis kami yaitu perusahaan-perusahaan di bidang perkebunan dan kehutanan yang akan menyerap lulusan-lulusan kami. Dengan demikian apa yang dipelajari mahasiswa di kampus, sesuai dan dapat diaplikasikan

rata waktu tunggu lulusan INSTIPER Yogyakarta sekitar 6 bulan. Untuk periode ini sebanyak 19 % 53 lulusan S1 sudah diterima kerja sebelum 1 bulan mereka dinyatakan lulus pada saat yudisium", tambah Dr. Harsawardana "INSTIPER Yogyakarta dapat menjadi pilihan tepat untuk mendidik putra-putri terbaik Indonesia untuk mengisi posisi-posisi strategis di bidang perkebunan dan kehutanan Indonesia sebagaimana cita-cita para pendiri INSTIPER" pungkasnya.



## Institut Pertanian Stiper dan Universitas Lambung Mangkurat Sepakati Tanda Tangan Nota Kesepahaman

Selasa (07/06), Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) dengan Universitas Lambung Mangkurat bersepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia, Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) serta pengembangan bisnis. Naskah kesepahaman kerjasama tersebut sudah ditandatangani oleh kedua pihak dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Naskah Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng dari pihak INSTIPER dan Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dari pihak Universitas Lambung Mangkurat bertujuan untuk

memberikan dasar hukum bagi kedua belah pihak dalam melaksanakan kerja sama pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pelatihan, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Peningkatan dan Pengembangan

Kompetensi Sumber Daya Manusia, Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) serta Pengembangan Bisnis.



## Puncak Kejuaraan PKM Internal INSTIPER

Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan ajang kompetisi nasional yang digelar oleh Kementerian dan Kebudayaan RI, untuk mendukung hal tersebut Biro Administrasi Pengembangan Mahasiswa dan Alumni (BAPKA) INSTIPER terus mendorong prestasi mahasiswa di ajang tersebut.

Salah satu strategi yang diambil oleh BAPKA INSTIPER dengan membuat kompetisi PKM internal INSTIPER. Selain untuk mendorong semangat mahasiswa juga untuk

menjaring ide-ude terbaik mahasiswa yang layak untuk bersaing di skala nasional.

Puncak acara kompetisi PKM internal dilaksanakan pada Jumat (9/6) di ruang Auditorium. Pada puncak acara tersebut juga dilakukan pengumuman grand final pemenang kompetisi PKM internal mahasiswa INSTIPER. Juara pertama diraih oleh kelompok Nabila Fisa Sabrina dari fakultas Teknologi Pertanian dengan judul PKM Eggroll Cassava Salak Sebagai Oleh-oleh Khas Sleman, Juara kedua diraih oleh

kelompok Muhammad Arif Pangestu dari fakultas Teknologi Pertanian dengan judul PKM Enkapsulasi Asap Cair Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Pengawet Alami, dan juara ketiga diraih oleh kelompok Oliviar Vidha Hapsari dari fakultas Teknologi Pertanian dengan judul PKM Briket Pelepeh Kelapa Sawit dan Pemanfaatan Getah Karet untuk Perekat.

## Apresiasi Atlet Berprestasi UKM Taekwondo INSTIPER Oleh Rektor INSTIPER

Rabu (14/6), Rektor INSTIPER memberikan apresiasi untuk mahasiswa berprestasi, dan untuk kali ini diberikan kepada atlet UKM Taekwondo INSTIPER. Sebelumnya UKM Taekwondo INSTIPER telah mengikuti dan juara dalam Kejuaraan DGTI Taekwondo Championship 2023 dan Kejuaraan ATF UI Taekwondo Championship 2023.



## Tinjau Praktek Lapang mahasiswa INSTIPER, Kepala Lldikti V Apresiasi Kurikulum INSTIPER Sesuai Dengan Kebutuhan Dunia Industri

Kamis (8/8), Kepala LLDIKTI V, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. meninjau mahasiswa INSTIPER Yogyakarta yang sedang melakukan kegiatan praktek lapang di Kebun Pendidikan dan Penelitian (KP2) Ungaran, Jawa Tengah. Pada kunjungannya tersebut, Prof. Aris didampingi oleh Pembina dan Pengurus Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY), Rektor, Wakil Rektor, dan Dekan di lingkungan INSTIPER Yogyakarta, dan Wakil Direktur AKPY.



## PELANTIKAN REKTOR INSTIPER PERIODE 2023-2027

Suksesinya tampuk kepemimpinan tertinggi Institut Pertanian Stiper Yogyakarta telah berakhir dengan dilantikannya Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. sebagai Rektor INSTIPER periode 2023-2027. Rektor terpilih dilantik oleh Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY), Dr. Ir. Purwadi, MS. pada Senin (3/7) bertempat di GRHA INSTIPER Yogyakarta. Periode ini merupakan periode kepemimpinan kedua Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. menjabat sebagai Rektor INSTIPER. Terpilihnya Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. sebagai Rektor INSTIPER Yogyakarta periode 2023-2027 telah melalui serangkaian seleksi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY) sebagai badan penyelenggara INSTIPER Yogyakarta. Rangkaian seleksi pemilihan dan penetapan Rektor INSTIPER periode 2023-2027 telah dimulai sejak bulan



April yang lalu. Dalam pemilihan penetapan Rektor INSTIPER dilaksanakan melalui seleksi dalam empat tahap penilaian yaitu: pendaftaran dan seleksi administratif, uji kelayakan oleh lembaga asesmen profesional, uji kemampuan oleh Senat Akademik INSTIPER, dan uji

kesesuaian Pengarah Pembina YPKPY.

Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng., di sela-sela acara pelantikan menjelaskan, "Pada periode ini saya akan melanjutkan program kerja terdahulu dan memperkuat posisi INSTIPER Yogyakarta sebagai pendidikan tinggi



## Kuliah Umum

### "Korelasi Restorasi Hutan dan Bioenergi Guna Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Hutan"

Penyelamatan kawasan hutan perlu menjadi perhatian serius. Bagaimana cara membangun hutan dengan jenis-jenis yang mempunyai fungsi untuk penopang kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan, diantara lain berupa tanaman penghasil bioenergi yang saat ini menjadi kebutuhan pokok dunia dan menjadi prioritas bagi pembangunan nasional. Selain untuk pengentasan kemiskinan masyarakat di sekitar hutan juga turut mengangkat program restorasi hutan yang

dilakukan secara serentak melalui satu program untuk mewujudkan mimpi program pembangunan nasional.

Untuk mendukung program tersebut Fakultas Kehutanan INSTIPER mengadakan kuliah umum dengan tema "Korelasi Restorasi Hutan dan Bioenergi Guna Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Hutan". Kegiatan Kuliah Umum dilaksanakan pada Senin (3/7), kegiatan tersebut diselenggarakan

secara hybrid (kombinasi luring dan daring), yang diikuti oleh seluruh dosen Fakultas Kehutanan, mahasiswa fakultas kehutanan, dan peserta umum.

Kuliah umum tersebut menghadirkan tiga pemateri Dr. Himlal Baral dari CIFOR-ICRAF, Prof. Dr. Ir. Budi Leksono, M.Sc dari BRIN dan Ir. Siti Maimunah, S.Hut., MP, IPU, ASEAN Eng Dosen INSTIPER.

INSTIPER Smart Greenhouse telah membudidayakan melon premium Japanese Earl's dan panen perdana dilakukan pada Selasa (4/7). Pada panen perdana ini Pimpinan INSTIPER, Pembina dan pengurus Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY) turut hadir untuk mengikuti proses panen perdana tersebut. Japanese Earl's Melon merupakan hasil produk melon berkualitas premium dan sudah diterima pasar dengan baik. Japanese Earl's Melon yang dihasilkan smartgreen house INSTIPER memiliki kelebihan berupa tingkat kemanisan tinggi (13-16 brix), tekstur melon renyah dan creamy serta aroma melon lebih pekat dibanding melon pada umumnya. Waktu budidaya Japanese Earl's Melon sekitar 81 hari sejak pindah bibit.



### Panen Perdana melon premium Japanese Earl's INSTIPER Smart Greenhouse

# INSTIPER Leadership Program "BAPKA WARRIOR"

Biro Administrasi Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (BAPKA) INSTIPER mengadakan kegiatan INSTIPER Leadership Program pada batch I diberi nama "BAPKA WARRIOR". Di laksanakan pada tanggal 21-23 Juli 2023, acara pembukaan dan materi teori diberikan di Auditheater INSTIPER dan materi praktek di BumPer Wonokemuning Pakem, kegiatan tersebut diikuti oleh 22 mahasiswa yang terpilih dari 35 yang mendaftar dari angkatan tahun 2021 dan 2022.

BAPKA Warrior merupakan tim atau kelompok mahasiswa yang direkrut untuk mengikuti program pengembangan kepemimpinan mahasiswa INSTIPER yang merupakan program kerja BAPKA untuk mengajak dan mendorong mahasiswa untuk memiliki rasa kepedulian dan kesediaan dalam berkontribusi pada kampus dan membuka jalan bagi mahasiswa untuk meningkatkan personal branding.

Kegiatan tersebut dimulai dengan pemberian pelatihan pada kompetensi diri mahasiswa dan dilanjutkan dengan praktik dalam mengikuti kegiatan kampus yang mengacu pada kegiatan yang sudah ditentukan di Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Peserta



BAPKA WARRIOR berperan menjadi support system dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan, seperti Pusprenas, Pilmapres yang dilaksanakan oleh BAPKA, untuk mencapai peringkat yang lebih tinggi dalam pemeringkatan akreditasi, dengan jalan membimbing, membina dan mengembangkan kemampuan mahasiswa INSTIPER dalam kegiatan diatas. Setiap periode kegiatan Training Leadership dilaksanakan dalam waktu kurang lebih selama 6 (enam) bulan mulai 21 Juli 2023 sampai dengan 28 Februari 2024 dalam bentuk training, workshop, magang di INSTIPER Academy dan BAPKA, serta pengabdian masyarakat.



## Pusat Sains Kelapa Sawit INSTIPER Yogyakarta Gelar Launching FoSI on Podcast

Untuk menyongsong Forum Sawit Indonesia (FoSI) 2023 yang akan digelar pada November mendatang, Pusat Sains Kelapa Sawit (PSKS) INSTIPER Yogyakarta melakukan launching FoSI on Podcast (FoSI-oP), pada Rabu (12 Juli 2023), di Perpustakaan Pusat INSTIPER Yogyakarta dengan mengambil tema "Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia 2030".

FoSI-oP merupakan forum diskusi, diseminasi dan sosialisasi bagi insan perkelapasawitan Indonesia untuk membangun keberlanjutan kelapa sawit Indonesia. FoSI oP merupakan tindak lanjut dari kesuksesan penyelenggaraan FoSI 2022. FoSI Op diinisiasi oleh PSKS INSTIPER Yogyakarta, dan direncanakan akan diselenggarakan setiap bulan mulai Juli – November 2023 sebanyak 5 kali

dengan membahas topik-topik terkait kebijakan di industri kelapa sawit. Direktur Pusat Sains Kelapa Sawit (PSKS), Dr. Purwadi mengatakan "soft launching FoSI 2023 dengan format Podcast (FoSI on Podcast) sebagai agenda tambahan sebelum pelaksanaan FoSI 2023". "Para stakeholders telah melaksanakan FoSI 2022 yang telah

memunculkan pemikiran dan strategi untuk membangun sawit Indonesia menuju 2045. Dengan adanya FoSI 2022 telah menyepakati FoSI menjadi agenda tahunan yang akan membahas dan mengusulkan regulasi atau kebijakan terkait dengan pembangunan industri sawit Indonesia,” ujarnya.

Dalam podcast perdana ini menghadirkan 5 narasumber, yaitu Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor INSTIPER, Eddy Martono selaku Ketua Umum GAPKI, Sunari selaku Direktur Penghimpunan Dana BDPDKS, Achmad Manggabarani selaku Ketua FP2SB, Mula Putera selaku Koordinator Tanaman Kelapa Sawit Dirjenbun Kementerian Pertanian RI, dan dimoderatori oleh Dr. Ir. Purwadi, MS selaku Direktur Pusat Sains Kelapa Sawit.

Menyelaraskan dengan tema FoSI oP perdana ini juga membahas bagaimana meningkatkan daya saing industri perkebunan kelapa sawit tanah air meski saat ini masih terus berbenah. Terutama pekebunan milik rakyat yang masih menghadapi berbagai kendala, diantaranya; rendahnya produktivitas, legalitas lahan, rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dan jaringan atau akses pasar.

“Perbaikan perkebunan rakyat perlu disegerakan, agar bisa setara

dengan perkebunan besar swasta nasional (PBSN) dan perkebunan negara (PTPN). Apalagi perkebangannya cukup signifikan, disaat PBSN dan PTPN melakukan moratorium perluasan tanaman,” kata Mangga Barani.

Mangga Barani menambahkan, produktivitas kebun sawit rakyat yang rendah dan belum maksimal menjadi tantangan utama industri perkebunan sawit Indonesia. Saat ini, rata-rata produktivitas kebun sawit rakyat baru mencapai 2 ton per ha CPO masih jauh jika dibandingkan dengan swasta yang telah mencapai 6-8 ton per ha. Hal yang sama disampaikan Direktur Penghimpunan Dana BDPDKS Sunari. Menurutnya, pemerintah terus berkomitmen dalam meningkatkan produktivitas perkebunan sawit rakyat. Diantaranya melalui program peremajaan sawit rakyat (PSR) baik melalui Ditjen Perkebunan maupun kemitraan dengan perusahaan swasta.

“Salah satu tujuan PSR adalah meningkatkan produktivitas perkebunan rakyat dengan memperbaiki tata kelolanya, mulai dari legalitas lahan, penggunaan bibit unggul dan penerapan GAP,” kata Sunari.

Menurut Sunari, industri sawit telah menghasilkan devisa bagi negara

Rp 600-700 triliun. Sehingga tidak ada alasan untuk tidak memperbaiki kondisi perkebunan sawit rakyat agar produksi meningkat dan devisa yang dihasilkan semakin besar. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Eddy Martono menambahkan, tantangan industri kelapa sawit kedepan makin besar. Hal ini terlihat dari meningkatkan biaya produksi tidak sebanding dengan peningkatan harga produk sawit.

“Mulai sarana produksi, pupuk, tenaga kerja dan yang lainnya, terus meningkat tak sebanding dengan peningkatan harga komoditasnya. Tentu ini tantangan tersendiri bagi industri sawit agar terus bertahan,” kata Eddy.

Eddy mengakui, hingga saat ini industri sawit dalam negeri belum mampu menjadi pengendali harga, sehingga masih tergantung dengan pasar di luar negeri. Selain itu, fluktuasi harga sawit juga terpengaruhi dengan harga komoditas minyak nabati yang lain, seperti kedelai, canola, reepsed dan yang lainnya.

“Supply and demand tetap berpengaruh terhadap harga produk CPO. Sehingga Ketika supply minyak nabati yang lain berlebih maka harga minyak sawit pun tertekan,” pungkas Eddy.

## Pelatihan Auditor AMI



INSTIPER Yogyakarta melalui Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) mengadakan kegiatan Pelatihan Auditor AMI (Audit Mutu Internal) pada tanggal 17-18 Juli 2023 bagi dosen di lingkup INSTIPER yang sudah mengikuti pelatihan SPMI INSTIPER. AMI merupakan suatu pemeriksaan

(audit) yang sistematis dan independen oleh auditor internal untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan rencana yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan juga dapat melakukan analisis kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang penyempurnaan.

Pelatihan Auditor AMI yang menghadirkan dua narasumber yaitu Dr. Ir. Johanes Pramana Gentur Sutapa, M.Sc. forest dan Ir. Samsuri Tarmadja, MP. Bertujuan untuk mendukung terlaksananya kegiatan penjaminan mutu internal sesuai standar yang sudah ditetapkan.



## Pertandingan Persahabatan antara INSTIPER dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V (LLDIKTI V)

Rabu (19/7) pekan lalu, INSTIPER dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V (LLDIKTI V) menyelenggarakan pertandingan persahabatan di Lapangan Tenis Kantor LLDIKTI V Yogyakarta.

Pertandingan tenis dimulai antara Prof. Aris Junaidi dan Dr. Unggul Priyadi dari LLDIKTI V melawan Ir. Sugeng dan Mersi Is Gunawan dari INSTIPER. Skor pertandingan ini 4-6 untuk keunggulan INSTIPER. Prof Aris dalam kesempatan ini menyampaikan bahwa pertandingan ini cukupimbang dan sangat menarik dengan 10 pemain dari LLDIKTI V dan 7 pemain dari INSTIPER. "Kita merencanakan kunjungan balik ke INSTIPER untuk pertandingan selanjutnya," tambahnya.

Tim tenis dari INSTIPER yang turut hadir dalam pertandingan tersebut Prof. Dr. Ir. Sumardi, M.For. Sc, Ir. Sugeng Wahyudiono, MP., Mersi Is Gunawan, Kuswanto, Siswanto, Dr. Fahmi W. Kifli, S.Hut., M.Sc., dan Daroji. Sedangkan tim dari LLDIKTI V Kepala LLDIKTI V Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., Dr. Unggul Priyadi dari Universitas Islam Indonesia (UII), Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec., Sariyanto, Suryadiman, dan Emy Rohayati Edy.

Tujuan dari Pertandingan ini untuk semakin mempererat hubungan dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Ekshibisi ini memainkan tujuh partai double tersebut berakhir dengan

skor 4-3 untuk kemenangan INSTIPER.

Prof Edy Suandi Hamid mengemukakan bahwa pertandingan ini bukan mengejar kemenangan.

"Yang penting bisa olahraga, berkumpul, dan saling silaturahmi," kata mantan Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) ini. "Ekshibisi ini bagus untuk diselenggarakan rutin antara LLDIKTI dengan PTS di Yogyakarta. Dapat digunakan juga untuk membicarakan nilai-nilai pendidikan secara santai di lapangan," tegas Prof Edy yang juga merupakan mantan Ketua Forum Rektor ini.



## INSTIPER KIRIM MAHASISWA MAGANG KE BERBAGAI INDUSTRI PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN

Magang merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diinstruksikan pada kebijakan MBKM, dimana mahasiswa dapat melakukan pembelajaran di luar kampus untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri serta kemampuan komunikasi di dunia kerja.

Melalui kegiatan magang, mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dan sebagainya), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya) serta pengalaman dan pengetahuan tentang dunia kerja sehingga nantinya setelah lulus, mahasiswa akan cepat beradaptasi. Pada Tahun Ajaran 2022/2023, INSTIPER Yogyakarta mengirimkan sebanyak 634 orang mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang di berbagai industri di bidang perkebunan dan kehutanan. Fakultas Pertanian mengirimkan sebanyak 405 orang

mahasiswa yang terdiri dari 286 orang mahasiswa Prodi Agroteknologi dan 119 orang mahasiswa Prodi Agribisnis. Fakultas Teknologi Pertanian mengirimkan sebanyak 163 orang mahasiswa yang terdiri dari 79 orang mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Pertanian dan 84 orang mahasiswa Prodi Teknik Pertanian. Fakultas Kehutanan mengirimkan sebanyak 66 orang mahasiswa.

Pada Selasa (25/7) berlokasi di GRHA INSTIPER, Rektor INSTIPER Yogyakarta, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. secara simbolis melepas 634 orang yang akan melaksanakan magang di berbagai perusahaan industri perkebunan dan kehutanan. Jika dilihat dari komoditasnya, sebanyak 71,9% mahasiswa mengikuti magang di bidang industri kelapa sawit, 10,4% di bidang kehutanan, 7,3% di bidang hortikultura, dan

sisanya magang di bidang dengan komoditas lainnya seperti teh, karet, kopi, tebu, dan tanaman pangan. Pada magang TA 2022/2023 terdapat beberapa durasi lama magang mahasiswa yang disesuaikan dengan lokasi magang. Sebanyak 36,4% mengikuti magang selama 6 bulan, 7,5% mengikuti magang selama 5 bulan, 3,3% mengikuti magang selama 4 bulan, dan 52,7 % mengikuti magang selama 3 bulan.

Lokasi magang mahasiswa tersebar di 15 provinsi yang ada di Indonesia. Tiga besar provinsi lokasi magang mahasiswa adalah Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, dan Sumatera Utara. Dengan lokasi magang mahasiswa yang tersebar di 15 Provinsi di Indonesia yang berada di lokasi pusat perkebunan dan kehutanan yang biasanya ada di

daerah remote area diharapkan mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan daerah 3 T. Selama mengikuti magang, mahasiswa juga diwajibkan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang bisa dilaksanakan seperti ikut mengajar di sekolah-sekolah, memberikan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, atau aktif di kegiatan sosial masyarakat.

Kegiatan magang mahasiswa diharapkan dapat mengecilkan jenjang kesenjangan antara perkuliahan dengan dunia kerja. Mahasiswa yang telah memiliki pengalaman magang akan lebih siap memasuki dunia kerja dan memiliki networking yang lebih baik. Magang juga dapat menjadi sarana untuk mendapatkan rekomendasi, mendapatkan pekerjaan tetap, dan membangun karir.

## INSTIPER dan PT. DSR Sepakati Kerjasama tentang Pengembangan Teknologi Greenhouse dan Bisnis

Pada hari Sabtu (29/7) bertempat di INSTIPER, PT. Daya Santosa Rekayasa (DSR) dan INSTIPER sepakat menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pengembangan Teknologi Greenhouse dan Bisnis. PT DSR merupakan perusahaan yang bergerak di bidang inovasi dalam teknologi pengembangan infrastruktur sistem irigasi dan fertisasi presisi serta aplikasi sistem kontrol dan otomasi pada greenhouse, nursery pada tanaman hortikultura dan perkebunan. Naskah Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng dari pihak INSTIPER dan Petrus Andianto, SP dari pihak PT. DSR. Pada nota kesepahaman tersebut para pihak sepakat untuk bekerjasama berlandaskan prinsip kemitraan dan saling menguntungkan pada program pengembangan Smart Greenhouse dan teknologi pendukungnya, pengembangan bisnis bersama, training, konsultasi serta riset dan inovasi bersama.



